CAUSA
ISSN 3031-0369

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 4 No 6 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

MENGUKUR TINGKAT KETERLIBATAN GENERASI Z DALAM AKTIVITAS SOSIAL DAN RELASINYA DENGAN KESADARAN MORAL DI PERUMAHAN RUNGKUT HARAPAN, SURABAYA

Claudya Mayliviasari[1], Anya Y. Qonita[2], Kinanti R. Hayati[3]
Progam Studi Sarjana, Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia
Email : 23012010413@student.upnjatim.ac.id[1], 23012010408@student.upnjatim.ac.id[2], kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id[3]

Abstract:
This study aims to measure the level of involvement of Generation Z in social activities and identify its relationship with moral awareness in Rungkut Harapan Housing, Surabaya. Survey method was used to collect data from a sample of Generation Z residing in the housing complex. The results of the analysis indicate that the majority of Generation Z in Rungkut Harapan Housing are involved in social activities, with most of them expressing strong moral awareness. Furthermore, there is a positive relationship between the level of involvement in social activities and the level of moral awareness among Generation Z in that location. The implications of these findings for community development and civic education are discussed.
Keywords: *Generation Z, Moral Awareness, Rungkut Harapan Housing, Social involvement.*

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterlibatan Generasi Z dalam aktivitas sosial dan mengidentifikasi hubungannya dengan kesadaran moral di Perumahan Rungkut Harapan, Surabaya. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel Generasi Z yang tinggal di perumahan tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar Generasi Z di Perumahan Rungkut Harapan terlibat dalam aktivitas sosial, dengan sebagian besar menyatakan kesadaran moral yang kuat. Selain itu, terdapat hubungan positif antara tingkat keterlibatan dalam aktivitas sosial dan tingkat kesadaran moral di antara Generasi Z di lokasi tersebut. Implikasi temuan ini untuk pembangunan masyarakat dan pendidikan kewarganegaraan dibahas.
Kata Kunci: Generasi Z, Keterlibatan Sosial, Kesadaran Moral, Perumahan Rungkut Harapan.

PENDAHULUAN

Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir sekitar pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, menunjukkan keterlibatan yang signifikan dalam berbagai aktivitas sosial, baik dalam lingkup lokal maupun global. Faktor utama yang memengaruhi keterlibatan mereka adalah perkembangan teknologi digital yang memungkinkan akses mudah ke informasi dan jaringan sosial.

Dalam aktivitas sosial, Generasi Z seringkali mengambil peran yang proaktif, mulai dari kampanye lingkungan, advokasi hak asasi manusia, hingga kegiatan sukarela di komunitas lokal mereka. Mereka menggunakan platform online seperti media sosial, petisi online, dan blog untuk menyuarakan pendapat mereka, memobilisasi dukungan, dan menyebarkan kesadaran tentang isu-isu sosial yang mereka anggap penting.

Selain itu, Generasi Z juga aktif dalam mendukung gerakan sosial dan organisasi nirlaba melalui sumbangan online dan partisipasi dalam acara penggalangan dana. Mereka

CAUSA
ISSN 3031-0369
Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 4 No 6 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

seringkali menggunakan keahlian teknologi mereka untuk menciptakan kampanye kreatif yang menarik perhatian publik dan mempengaruhi perubahan sosial.

Keterlibatan Generasi Z dalam aktivitas sosial mencerminkan kesadaran mereka akan isu-isu global dan keinginan untuk berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat. Meskipun sering kali dianggap sebagai generasi yang terhubung secara digital, mereka juga menunjukkan kecenderungan untuk terlibat secara langsung dalam komunitas lokal mereka, menunjukkan semangat kolaboratif dan keprihatinan akan kesejahteraan bersama.

Generasi Z memiliki tingkat kesadaran moral yang tinggi, yang sering kali didorong oleh nilai-nilai seperti keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan. Mereka cenderung sensitif terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, dan merasa tertantang untuk berkontribusi pada perubahan yang positif dalam dunia. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengaruh keluarga, dan pengalaman langsung dengan isu-isu sosial juga dapat membentuk kesadaran moral mereka.

Dalam keterlibatan mereka dalam aktivitas sosial, Generasi Z seringkali menunjukkan sikap yang inklusif dan kolaboratif. Mereka mendorong kerjasama antargenerasi dan mencari solusi yang melibatkan berbagai pihak. Selain itu, mereka juga cenderung untuk mengadopsi pendekatan kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pesan mereka, menggunakan seni, musik, dan teknologi sebagai alat untuk menyuarakan keprihatinan mereka. Secara keseluruhan, keterlibatan Generasi Z dalam aktivitas sosial dan kesadaran moral mereka menunjukkan semangat yang kuat untuk membangun dunia yang lebih baik. Dengan menggunakan keahlian teknologi mereka, nilai-nilai moral yang kuat, dan semangat kolaboratif, Generasi Z terus berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat kontemporer.

Perumahan Rungkut Harapan di Surabaya telah menjadi salah satu lokasi yang menarik perhatian dalam penelitian tentang perilaku sosial dan moral masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, generasi Z, yang terdiri dari orang-orang yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, telah menjadi fokus utama dalam penelitian tentang perilaku sosial dan moral. Generasi Z dikenal dengan sifatnya yang lebih individualistis dan teknofilia, yang dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain dan memahami nilai-nilai moral.

Dalam konteks perumahan Rungkut Harapan, generasi Z memiliki potensi besar dalam mempengaruhi dinamika sosial dan moral di dalam komunitas. Mereka dapat menjadi bagian dari struktur sosial yang lebih kompleks dan mempengaruhi cara orang lain berinteraksi dan memahami nilai-nilai moral. Oleh karena itu, penelitian tentang tingkat keterlibatan generasi Z dalam aktivitas sosial dan relasinya dengan kesadaran moral di perumahan Rungkut Harapan sangat penting untuk memahami bagaimana generasi Z mempengaruhi dinamika sosial dan moral di dalam komunitas.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini akan meneliti bagaimana generasi Z berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan bagaimana partisipasi tersebut mempengaruhi kesadaran moral mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih dalam tentang bagaimana generasi Z mempengaruhi dinamika sosial dan moral di dalam komunitas, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran moral di perumahan Rungkut Harapan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang keterlibatan Generasi Z dalam aktivitas sosial dan kesadaran moral dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang mencakup survei dan observasi. Berikut adalah penjelasan rinci tentang metode-metode tersebut:

CAUSA
ISSN 3031-0369
Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 4 No 6 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

1. Survei: Survei dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada anggota Generasi Z untuk mengumpulkan data tentang perilaku sosial mereka, tingkat partisipasi dalam aktivitas sosial, dan tingkat kesadaran moral. Kuesioner dapat mencakup pertanyaan terstruktur tentang topik seperti jenis aktivitas sosial yang mereka ikuti, seberapa sering mereka berpartisipasi, dan faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mereka.
2. Observasi:Observasi langsung terhadap kegiatan sosial yang melibatkan Generasi Z dapat memberikan pemahaman tentang cara mereka berinteraksi, berkolaborasi, dan berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Observasi ini dapat dilakukan secara langsung di acara atau kegiatan sosial, atau melalui pengamatan online terhadap interaksi mereka di media sosial atau forum online.

penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterlibatan generasi Z dalam aktivitas sosial dan memahami relasinya dengan kesadaran moral di perumahan rungkut harapan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini akan meneliti bagaimana generasi Z berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan bagaimana partisipasi tersebut mempengaruhi kesadaran moral mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih dalam tentang bagaimana generasi Z mempengaruhi dinamika sosial dan moral di dalam komunitas, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran moral di perumahan Rungkut Harapan.

Dalam ilmu sosial, frasa "penelitian kuantitatif" sering digunakan untuk membedakannya dari "penelitian kualitatif". Untuk mendapatkan data yang tepat dan relevan, kami mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini kepada para responden.

1. Seberapa sering Anda terlibat dalam kegiatan sukarela atau sosial di komunitas Anda dalam sebulan terakhir?
2. Apakah Anda merasa bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat mempengaruhi persepsi Anda tentang nilai-nilai moral?
3. Apakah Anda percaya bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat memperkuat keterikatan sosial antarindividu dan membangun solidaritas di masyarakat?
4. Apakah Anda melihat adanya hubungan antara keterlibatan dalam kegiatan sosial dengan tingkat kesadaran moral di kalangan Generasi Z?
5. Seberapa sering Anda melakukan refleksi diri terhadap dampak moral dari tindakan sosial yang Anda lakukan?
6. Menurut Anda, apakah media sosial memiliki peran dalam meningkatkan atau mengurangi keterlibatan Generasi Z dalam kegiatan sosial?
7. Apakah Anda merasa bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial memberikan manfaat pribadi yang dapat meningkatkan kesadaran moral Anda?
8. Apakah keterlibatan Anda dalam kegiatan sosial dipengaruhi oleh pengaruh teman sebaya?
9. Apakah Anda setuju bahwa kegiatan sosial dapat mengembangkan rasa tanggung jawab sosial?
10. Apakah Anda yakin bahwa media sosial berperan dalam meningkatkan kesadaran moral Generasi Z?

PEMBAHASAN

Tingkat Keterlibatan Generasi Z dalam Aktivitas Sosial dan Relasinya dengan Kesadaran Moral di perumahan rungkut harapan, Surabaya

Generasi Z menunjukkan keterlibatan yang signifikan dalam berbagai aktivitas sosial dan memiliki tingkat kesadaran moral yang tinggi. Keterlibatan mereka dalam aktivitas sosial

CAUSA
ISSN 3031-0369
Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 4 No 6 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

mencakup berbagai kegiatan, mulai dari advokasi lingkungan, hak asasi manusia, hingga kampanye anti-bullying. Mereka menggunakan platform online dan offline untuk menyuarakan pendapat mereka, memobilisasi dukungan, dan mempromosikan perubahan positif dalam masyarakat.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi keterlibatan Generasi Z dalam aktivitas sosial adalah akses mudah mereka terhadap teknologi dan media sosial. Mereka mampu menggunakan platform-platform ini untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyebarkan pesan mereka secara luas. Kemampuan teknologi juga memungkinkan mereka untuk mengorganisir acara, menggalang dana, dan berpartisipasi dalam gerakan sosial dengan cepat dan efektif.

Selain itu, Generasi Z memiliki tingkat kesadaran moral yang tinggi, yang sering kali didorong oleh nilai-nilai seperti keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan. Mereka cenderung sensitif terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, dan merasa tertantang untuk berkontribusi pada perubahan yang positif dalam dunia. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengaruh keluarga, dan pengalaman langsung dengan isu-isu sosial juga dapat membentuk kesadaran moral mereka.

Dalam keterlibatan mereka dalam aktivitas sosial, Generasi Z seringkali menunjukkan sikap yang inklusif dan kolaboratif. Mereka mendorong kerjasama antargenerasi dan mencari solusi yang melibatkan berbagai pihak. Selain itu, mereka juga cenderung untuk mengadopsi pendekatan kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pesan mereka, menggunakan seni, musik, dan teknologi sebagai alat untuk menyuarakan keprihatinan mereka.

Secara keseluruhan, keterlibatan Generasi Z dalam aktivitas sosial dan kesadaran moral mereka menunjukkan semangat yang kuat untuk membangun dunia yang lebih baik. Dengan menggunakan keahlian teknologi mereka, nilai-nilai moral yang kuat, dan semangat kolaboratif, Generasi Z terus berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat kontemporer.

Perumahan Rungkut Harapan di Surabaya telah menjadi salah satu lokasi yang menarik perhatian dalam penelitian tentang perilaku sosial dan moral masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, generasi Z, yang terdiri dari orang-orang yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, telah menjadi fokus utama dalam penelitian tentang perilaku sosial dan moral. Generasi Z dikenal dengan sifatnya yang lebih individualistis dan teknofilia, yang dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain dan memahami nilai-nilai moral.

Dalam konteks perumahan Rungkut Harapan, generasi Z memiliki potensi besar dalam mempengaruhi dinamika sosial dan moral di dalam komunitas. Mereka dapat menjadi bagian dari struktur sosial yang lebih kompleks dan mempengaruhi cara orang lain berinteraksi dan memahami nilai-nilai moral. Oleh karena itu, penelitian tentang tingkat keterlibatan generasi Z dalam aktivitas sosial dan relasinya dengan kesadaran moral di perumahan Rungkut Harapan sangat penting untuk memahami bagaimana generasi Z mempengaruhi dinamika sosial dan moral di dalam komunitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur tingkat keterlibatan generasi Z dalam aktivitas sosial dan memahami relasinya dengan kesadaran moral di perumahan Rungkut Harapan.

CAUSA
ISSN 3031-0369

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 4 No 6 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Salin

1. Seberapa sering Anda terlibat dalam kegiatan sukarela atau sosial di komunitas Anda dalam sebulan terakhir?

15 jawaban

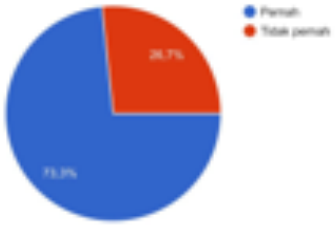

Salin

2. Apakah Anda merasa bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat mempengaruhi persepsi Anda tentang nilai-nilai moral?

15 jawaban

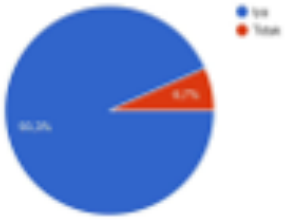

Salin

3. Apakah Anda percaya bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dapat memperkuat keterikatan sosial antarindividu dan membangun solidaritas di masyarakat?

15 jawaban

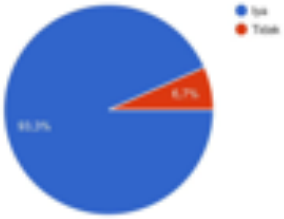

Salin

4. Apakah Anda melihat adanya hubungan antara keterlibatan dalam kegiatan sosial dengan tingkat kesadaran moral di kalangan Generasi Z?

15 jawaban

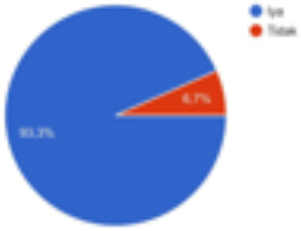

Salin

5. Seberapa sering Anda melakukan refleksi diri terhadap dampak moral dari tindakan sosial yang Anda lakukan?

15 jawaban

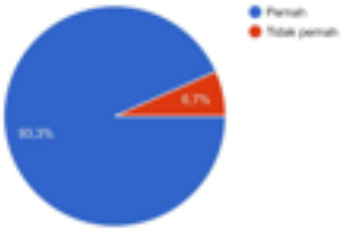

Salin

6. Menurut Anda, apakah media sosial memiliki peran dalam meningkatkan atau mengurangi keterlibatan Generasi Z dalam kegiatan sosial?

15 jawaban

CAUSA
ISSN 3031-0369

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 4 No 6 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Gambar 1. Hasil statistik

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan di Perumahan Rungkut Harapan melalui kuisioner dan wawancara dengan warga Perumahan menunjukan hasil yang sangat signifikan generasi Z memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas sosial dan kesadaran moral. Mereka aktif dalam mengambil bagian dalam upaya nyata untuk mendukung perubahan positif. Generasi Z menunjukan komitmen yang kuat terhadap aktivitas sosial dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Hal ini yang mencerminkan potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat untuk mendukung keterlibatan lebih lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi Z memiliki tingkat keterlibatan yang relatif tinggi dalam aktivitas sosial, terutama melalui media sosial. Mereka menggunakan media sosial untuk berbagi informasi dan berpartisipasi dalam diskusi tentang isu-isu sosial yang terjadi di sekitar mereka.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat kesadaran moral generasi Z masih perlu ditingkatkan. Mereka masih memiliki kesadaran moral yang relatif rendah terhadap isu-isu sosial yang tidak langsung mempengaruhi mereka, seperti adanya sampah yang tergeletak disekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z masih perlu diberikan pendidikan dan pelatihan yang lebih baik untuk meningkatkan kesadaran moral mereka.

CAUSA
ISSN 3031-0369

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 4 No 6 Tahun 2024
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Dalam penelitian ini, juga ditemukan bahwa generasi Z memiliki potensi besar dalam mempengaruhi dinamika sosial dan moral di dalam komunitas. Mereka dapat menjadi bagian dari struktur sosial yang lebih kompleks dan mempengaruhi cara orang lain berinteraksi dan memahami nilai-nilai moral. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan bahwa pendidikan dan pelatihan yang lebih baik harus diberikan kepada generasi Z untuk meningkatkan kesadaran moral mereka dan mempengaruhi dinamika sosial dan moral di dalam komunitas.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa generasi Z memiliki tingkat keterlibatan yang relatif tinggi dalam aktivitas sosial, tetapi masih memiliki kesadaran moral yang relatif rendah. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan yang lebih baik harus diberikan kepada generasi Z untuk meningkatkan kesadaran moral mereka dan mempengaruhi dinamika sosial dan moral di dalam komunitas. Serta di perlukan kolaboratif dari lembaga pendidikan, pemerintahan, dan organisasi non profit.

REFERENSI

Hendriani, W. (2017). Menumbuhkan online resilience pada anak di era teknologi digital. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, *1*.

Putranto, T. D. (2018). Kelas sosial dan perempuan generasi z di surabaya dalam membuat keputusan setelah lulus sekolah menengah atas. *Jurnal Komunikasi Profesional*, *2*(1).

Tulung, J. M. (2019). Generasi Milenial: Diskursus Teologi. *Pendidikan, Dinamika Psikologis dan Kelekatan pada Agama di Era Banjir Informasi: Depok: Rajawali Pers*.